

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pola asuh orang tua dalam mendidik karakter disiplin anak di Desa Ulukalo Kecamatan Iwoimendaa Kabupaten Kolaka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Pola asuh orang tua dalam mendidik karakter anak di Desa Ulukalo terdiri dari beberapa pola. Pertama, pola asuh demokratis diterapkan pada saat orang tua membuat aturan bersama anak, dan didisepakati bersama, serta aturan tersebut harus ditaati oleh anak bagi yang melanggar diberi hukuman sesuai dengan kesepakatan orang tua. Kedua, pola asuh otoriter diterapkan pada saat orang tua menekankan sikap tegas terhadap anak, namun ketika anak tidak menurut dan membantah kemauan orang tua tersebut, orang tua tak segan memberi hukuman yang tetap mendidik kepada anak. Ketiga, pola asuh permisif diterapkan pada saat tertentu orang tua ketika sibuk dengan profesinya sehingga waktu bersama anak kurang, maka dari itu orang tua tidak sepenuhnya mengasuh anak. Dari ketiga pola asuh orang tua dalam mendidik karakter anak di Desa Ulukalo yang paling dominan diterapkan adalah pola asuh demokratis. Hal ini dapat dilihat pada saat orang tua memberi kebebasan kepada anak dalam hal memilih yang diinginkannya. Artinya orang tua memberi pengakuan dalam mendidik anak, mereka selalu mendorong dan membicarakan yang diinginkan oleh anak, agar

anak tidak selalu bergantung pada orang tua. Dan situasi tertentu beberapa orang tua menerapkan pola asuh otoriter dan permisif.

Adapun faktor yang mempengaruhi penerapan pola asuh orang tua di Desa Ulukalo terbagi menjadi dua macam, pertama faktor pendukung yang meliputi lingkungan tempat tinggal yang religius, dan motivasi orang tua kepada anak. Kedua faktor penghambat meliputi kesibukan orang tua, teman sebaya, dan pengaruh buruk dari pesatnya arus globalisasi seperti *handphone*, *game* dan televisi.

## 5.2 Saran

- 5.2.1 Diharapkan orang tua dapat mendidik karakter disiplin anak dengan cara, bersikap sebagaimana mestinya tidak membiarkan anak, juga tidak membebaskan dengan sebebas-bebasnya, memperhatikan anak, tidak memberi kekerasan atau memaksakan kehendak pada anak, memberikan kesempatan untuk menentukan apa yang diminati, karena dengan begitu anak akan lebih bijaksana dalam menjalani hidup.
- 5.2.2 Diharapkan kepada orang tua agar lebih bijaksana dalam mendidik karakter disiplin anak serta dapat menjadi contoh yang baik untuk anak dengan tetap berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis. Serta diharapkan pada anak agar bisa berlaku sopan dan bertutur kata lembut kepada orang tua, serta dapat memilih teman bermain yang baik akhlaknya.